

RINGKASAN

MAULANINGRUM. H2C003111. Kalsium Daging dan Massa Protein Daging Burung Puyuh Betina Periode Grower Akibat Pemberian Ransum dengan Kadar Protein dan Kalsium Berbeda. (Pembimbing: **NYOMAN SUTHAMA** dan **ISTNA MANGISAH**).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui serta mengkaji kalsium daging dan massa protein daging burung puyuh betina periode grower yang mendapat ransum dengan protein dan kalsium berbeda. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2006 di Laboratorium Ilmu Makanan Ternak, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.

Ternak yang digunakan dalam penelitian ini adalah burung puyuh betina umur 4 minggu sebanyak 108 ekor dengan bobot badan awal $72 \pm 7,19$ g. Bahan penyusun ransum yang digunakan berupa jagung kuning, dedak halus, bungkil kedelai, tepung ikan, dan CaCO_3 . Ransum perlakuan disusun dengan kadar protein kasar berbeda yaitu: T1, T2 dan T3 masing-masing 20, 22 dan 24% dengan Ca masing-masing 1,1; 1,4 dan 1,7%. Peralatan penelitian adalah kandang battery sebanyak 18 unit, tempat pakan, tempat air minum, timbangan digital dan tempat penampung ekskreta. Parameter yang diukur meliputi konsumsi ransum harian, kadar kalsium daging, massa protein daging dan pertambahan bobot badan. Penelitian memakai rancangan acak lengkap (3 perlakuan masing-masing 6 ulangan). Data dianalisis ragam, apabila terdapat pengaruh nyata ($p > 0,05$) dilakukan uji wilayah ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ransum dengan kadar protein dan kalsium berbeda tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi ransum harian, kadar kalsium daging, massa protein daging dan pertambahan bobot badan. Rata-rata konsumsi ransum harian untuk T1 = 10,53, T2 = 10,72; dan T3 = 10,84 g/ekor/hari. Perlakuan T1, T2 dan T3 menghasilkan kadar Ca daging masing-masing 0,28; 0,21 dan 0,21% dengan massa protein daging masing-masing 26,06; 25,01 dan 26,46 g. Rata-rata pertambahan bobot badan untuk T1 = 2,50; T2 = 2,45 dan T3 = 2,83 g/ekor/hari.

Simpulan penelitian adalah konsumsi ransum harian, kadar kalsium daging, massa protein daging dan pertambahan bobot badan menunjukkan hasil yang sama akibat pemberian ransum dengan peningkatan kadar protein dan kalsium.